

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan yaitu dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya (*going concern*). Dalam ilmu akuntansi perusahaan merupakan suatu entitas ekonomi yang berdiri sendiri yang berbeda dari pemiliknya. Laporan keuangan membutuhkan opini auditor untuk memberikan pendapatnya mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang disebut dengan opini audit *going concern*. Jadi, jika laporan keuangan disusun dengan dasar *going concern* berarti diasumsikan perusahaan akan bertahan dalam jangka panjang (Syahrul, 2000).

Going concern merupakan salah satu asumsi dasar yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan suatu entitas sehingga jika suatu entitas mengalami kondisi yang berlawanan dengan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas tersebut menjadi bermasalah. *Going concern* disebut juga sebagai kontinuitas akuntansi yang memperkirakan suatu bisnis akan terus berlanjut dalam waktu yang tidak terbatas (Syahrul, 2000). Asumsi *going concern* berarti suatu badan usaha dianggap mampu mempertahankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu panjang dan tidak akan dilikuidasi dalam waktu jangka pendek (Hani *et al.* 2003).

Pemberian opini modifikasi (*going concern*) oleh auditor merupakan dampak keraguan perusahaan untuk dapat melakukan kelangsungan usahanya.

Opini ini merupakan *bad news* untuk pemakai laporan keuangan. Sulitnya memprediksi kelangsungan hidup sebuah perusahaan menyebabkan banyak auditor yang mengalami dilema moral dan etika dalam memberikan opini *going concern* (Januarti, 2008). Masalah timbul ketika banyak terjadi kesalahan opini dibuat oleh auditor menyangkut opini tersebut (Mayangsari, 2003). Beberapa penyebabnya antara lain, *self-fulfilling prophecy* yang dikhawatirkan apabila auditor memberikan opini *going concern* akan mempercepat kebangkrutan perusahaan karena banyaknya investor yang membatalkan investasinya atau kreditor yang menarik dananya (Venuti, 2007). Meskipun demikian, opini *going concern* harus diungkapkan dengan harapan dapat segera mempercepat usaha penyelamatan perusahaan yang bermasalah. Penyebab lain adalah tidak terdapatnya prosedur penetapan status *going concern* yang terstruktur (Joanna, 1994). Pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah (Koh dan Tan, 1999).

Secara umum, beberapa hal yang dapat mempengaruhi auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern* adalah sebagai berikut:

1. Trend negatif, misalnya kerugian operasi yang berulang kali, kekurangan modal kerja, arus kas negatif, dan rasio keuangan penting yang jelek.
2. Petunjuk lain tentang kemungkinan kesulitan keuangan, misalnya kegagalan dalam memenuhi kewajiban utangnya atau perjanjian serupa, penunggakan pembayaran dividen, serta penjualan sebagian besar aset.

3. Masalah internal, misalnya pemogokan kerja, ketergantungan besar atas suksesnya suatu proyek.
4. Masalah eksternal, misalnya pengaduan gugatan pengadilan, keluarnya undang-undang yang mengancam keberadaan perusahaan, kehilangan *franchise* (hak kelola), lisensi atau paten yang penting, bencana yang tidak diasuransikan, dan kehilangan pelanggan atau pemasok utama.

Pentingnya informasi tentang opini *going concern* mendorong peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*. Faktor-faktor yang akan diuji meliputi kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, dan *opinion shopping*.

Diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Santosa dan Wedari (2007) menyimpulkan bahwa, kualitas audit dan pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi opini *going concern*, sedangkan ukuran perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini *going concern*. Namun, opini auditor pada tahun sebelumnya memiliki pengaruh yang positif terhadap opini *going concern*.

Penelitian yang dilakukan Praptitorini dan Januarti (2007) menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*. Penelitian yang dilakukan oleh Rudyawan dan Badera (2008) menunjukkan bahwa variabel model prediksi kebangkrutan berpengaruh pada penerimaan opini audit *going concern*.

Eko Budi Setyarno, dkk (2006) menunjukkan bahwa, kondisi keuangan perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rahman, dkk (2010). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel seperti pada penelitian Rahman, dkk (2010). Yaitu kualitas audit, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan. Selain itu, peneliti juga menambahkan variabel independen lain yang tidak dipertimbangkan oleh Rahman, dkk (2010) dalam penelitiannya, yaitu *opinion shopping*.

Dari uraian tersebut maka penulis bermaksud mengkaji faktor-faktor penting yang berhubungan dengan penerimaan opini audit *going concern*. Dengan demikian judul yang diambil dalam penelitian ini adalah : **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2012-2014”**.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
3. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?
5. Apakah *opinion shopping* berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui adanya pengaruh kualitas audit terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
2. Mengetahui adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
3. Mengetahui adanya pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern*.
4. Mengetahui adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

5. Menganalisis adanya pengaruh *opinion shopping* terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti sejenis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya dibidang pengauditan.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Profesi Akuntan, hasil penelitian dapat dijadikan pedoman dan bahan evaluasi auditor dalam pelaksanaan proses audit terutama dalam pemberian opini audit sehingga dapat meningkatkan independensi, obyektivitas, kualitas dan kompetensi auditor.
- b. Bagi Investor, hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan untuk investasi.
- c. Bagi Penelitian Selanjutnya, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan dan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran yang lebih mudah dan jelas bagi para pembaca dalam memahami tulisan ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi pembahasan tentang landasan teori yang mendeskripsikan teoritis terkait dengan variabel penelitian yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang meliputi : kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan, dan utang perusahaan; menjelaskan beberapa penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; dan penurunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi pembahasan tentang jenis data dan sumber data, populasi dan sampel, data dan teknik pengambilan data, definisi variabel dan pengukurannya, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan gambaran umum hasil penelitian, pengujian asumsi, dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai simpulan dan saran.